

DAMPAK KEBIJAKAN *FULL DAY SCHOOL* TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VA DI SEKOLAH DASAR

Muhammad Aqil^{1*}, Nur Hijrah², Yun Ratna Lagandes³, Kadek Hariana⁴,
& Muhammad Fasli⁵

^{*1-5} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Tadulako, Indonesia

*Koresponden e-mail: muhaqil555@mail.com

Submit Tgl: 06-Februari-2025

Diterima Tgl: 07-Maret-2025

Diterbitkan Tgl: 22-April-2025

Abstract: *Elementary school is one of the educational institutions that organizes in-depth education pro-grams carried out at school by providing additional lesson hours so that children spend more time at school. This study aims to describe the impact of the Full Day School policy on the learning achievement of grade V students at SD Inpres 8 Mambo. This policy is implemented based on Permendikbud Number 23 of 2017, which regulates learning for eight hours a day or 40 hours a week to improve the quality of education. This research uses a descriptive qualitative approach, with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The results showed that the implementation of the Full Day School policy at SD Inpres 8 Mambo was effective, teachers were able to create a conducive classroom atmosphere, increase student involvement, and provide constructive feedback. The longer learning time allows for deepening the material, increasing student confidence, and strengthening the relationship between students and teachers. Students' report card scores show improvement in most subjects, despite challenges such as fatigue and time management. In conclusion, the Full Day School policy has a positive impact on student learning achievement, although optimization of learning media and handling student fatigue need attention to improve the effectiveness of its implementation.*

Keywords: *Full Day School; Learning Achievement; Education Policy; Elementary School*

Abstrak: Sekolah Dasar adalah salah satu lembaga pendidikan yang menyelenggarakan program pendidikan mendalam yang dilaksanakan di sekolah dengan cara memberikan tambahan jam pelajaran sehingga waktu anak lebih banyak dilakukan di sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dampak kebijakan *Full Day School* terhadap prestasi belajar siswa kelas V di SD Inpres 8 Mambo. Kebijakan ini dilaksanakan berdasarkan Permendikbud Nomor 23 Tahun 2017, yang mengatur pembelajaran selama delapan jam sehari atau 40 jam seminggu untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan kebijakan *Full Day School* di SD Inpres 8 Mambo berjalan efektif, guru mampu menciptakan suasana kelas yang kondusif, meningkatkan keterlibatan siswa, dan memberikan umpan balik yang konstruktif. Waktu belajar yang lebih panjang memungkinkan pendalaman materi, meningkatkan kepercayaan diri siswa, dan mempererat hubungan antara siswa dan guru. Nilai raport siswa menunjukkan peningkatan pada sebagian besar mata pelajaran, meskipun ada tantangan seperti kelelahan dan pengelolaan waktu. Kesimpulannya, kebijakan *Full Day School* memberikan dampak positif terhadap prestasi belajar siswa, meskipun optimalisasi media pembelajaran dan penanganan kelelahan siswa perlu menjadi perhatian untuk meningkatkan efektivitas implementasinya.

Kata kunci: *Full Day School; Prestasi Belajar; Kebijakan Pendidikan; Sekolah Dasar*



Lisensi CC-BY | <https://ojs.uvayabjm.ac.id/index.php/pahlawan/>

Cara mengutip Aqil, M., Hijrah, N., Lagandesa, Y. R., Hariana, K., & Fasli, M. (2026). Dampak Kebijakan Full Day School terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Va di Sekolah Dasar. *Pahlawan Jurnal Pendidikan-Sosial-Budaya*, 22(1), 171–176. <https://doi.org/10.57216/pah.v22i1.62>

PENDAHULUAN

Full Day School adalah salah satu konsep pembelajaran yang diusulkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Melalui sistem *Full Day School* siswa akan mendapatkan layanan pendidikan yang optimal, baik akademik maupun non-akademik (Sitanggung et al., 2023). *Full Day School* merupakan salah satu kebijakan pendidikan yang ditetapkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Muhadjir Effendy, dengan dasar hukum Permendikbud Nomor 23 Tahun 2017 (Setyawan et al., 2021).

Sistem *full Day School* dinilai lebih sempurna melayani kepentingan pembelajaran anak, jam belajar yang cukup panjang juga akan memaksimal pengawasan sekolah terhadap siswa (Rahem et al., 2017). Disamping itu, Full day school dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan membantu dalam pengembangan karakter siswa (Andriani et al., 2020). Siswa yang mengikuti program fullday school cenderung memiliki kedisiplinan yang lebih baik, tanggung jawab yang lebih tinggi, dan sikap yang lebih positif dibandingkan dengan siswa yang mengikuti program reguler (Dahniar et al., 2019)

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi akademik sangat beragam. Menurut Hawadi, prestasi akademik dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu internal dan eksternal. Faktor internal meliputi kemampuan intelektual, minat, bakat, sikap, motivasi berprestasi, konsep diri, dan sistem nilai. Sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, dan lingkungan masyarakat (Ramli et al., 2018). SD Inpres 8 Mamboro adalah salah satu sekolah yang menerapkan program Full Day School, dengan waktu pembelajaran dari pukul 07.00 hingga 13.50. Program ini bertujuan meningkatkan efektivitas dan efisiensi pencapaian tujuan belajar yang terprogram, terkontrol, dan terukur, menghasilkan output berkualitas yang bermanfaat bagi peserta didik, orang tua, dan sekolah. Penerapan program Full Day School berarti siswa bersekolah dalam jangka waktu yang lebih lama, guru memiliki lebih banyak kesempatan untuk mengamati dan mengatur perilaku mereka, dan siswa akan memiliki lebih banyak waktu untuk belajar dan memanfaatkan kemampuannya sebaik-baiknya, serta beberapa orang tua dan siswa percaya bahwa sekolah sehari penuh merupakan cara terbaik untuk membentuk karakter siswa (Rahayu et al. 2024).

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dampak kebijakan Full Day School terhadap prestasi belajar siswa sekolah dasar. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh kebijakan tersebut terhadap prestasi belajar siswa. Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat teoritis dengan memperkaya kajian ilmiah mengenai efektivitas kebijakan Full Day School dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Secara praktis, penelitian ini memberikan manfaat bagi guru untuk memahami dampak kebijakan ini pada prestasi siswa dan menyesuaikan metode pengajaran yang lebih efektif. Bagi siswa, penelitian ini memberikan wawasan tentang pentingnya keseimbangan antara belajar dan istirahat. Bagi sekolah, hasil penelitian dapat dijadikan dasar untuk mengevaluasi kebijakan Full Day School guna meningkatkan efektivitas program. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur akademis terkait kebijakan pendidikan di Indonesia.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menggambarkan penerapan *Full Day School*. Penelitian ini dilaksanakan di kelas V ASD Inpres 8 Mamboro yang berada di Jalan Trans Sulawesi NO. 158, Kelurahan Mamboro Barat, Kecamatan Palu Utara, Kota Palu, Sulawesi Tengah. Adapun waktu pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada 4 November hingga 20 Desember 2024 semester ganjil tahun ajaran 2024/2025.

Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh siswa SD Inpres 8 Mamboro dan sampel/subjek penelitian adalah siswa kelas V A di SD Inpres 8 Mamboro yang berjumlah 24 (14 siswa perempuan dan 10 siswa laki-laki). Pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik utama, yaitu: (1) observasi, (2) wawancara, dan (3) dokumentasi nilai raport siswa. Observasi dilakukan untuk mengamati interaksi dan aktivitas pembelajaran antara guru dan siswa tanpa keterlibatan langsung peneliti. Wawancara mendalam digunakan untuk menggali pandangan dan pengalaman guru serta siswa terkait program tersebut, sementara dokumentasi menganalisis nilai raport siswa sebelum dan sesudah program untuk menilai dampaknya terhadap prestasi akademik. Data yang diperoleh dianalisis melalui tiga tahapan: (1) reduksi data untuk memilih informasi relevan, (2) penyajian data dalam bentuk narasi deskriptif dan tabel, dan (3) penarikan kesimpulan berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Persepsi Kebijakan Full Day School di SD Inpres 8 Mamboro

Wawancara dengan guru dan siswa mengungkap berbagai perspektif mengenai kebijakan *Full Day School* yang telah diterapkan.

1. Penerapan Kebijakan Full Day School

Guru dan siswa secara umum mendukung kebijakan ini. Guru kelas V, Pak Natsir, menilai bahwa waktu belajar yang lebih panjang memberikan siswa kesempatan untuk memahami materi secara lebih mendalam. Beberapa siswa juga menyatakan hal serupa, seperti Azizah Az-Zahra Cahyana, yang merasa pembelajaran lebih terarah. Namun, beberapa siswa lainnya merasa tidak ada perubahan signifikan terhadap hasil belajar.

2. Prestasi Belajar

Guru melaporkan adanya peningkatan prestasi akademik, yang tercermin dari nilai raport yang lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya. Meskipun demikian, peningkatan ini tidak dirasakan oleh semua siswa, terutama yang memiliki kecepatan belajar lebih lambat.

3. Hubungan Guru dan Siswa

Kebijakan Full Day School memperpanjang waktu interaksi antara guru dan siswa. Siswa merasa lebih nyaman bertanya dan menyampaikan pendapat selama proses pembelajaran. Hubungan ini mendukung terciptanya suasana belajar yang inklusif dan partisipatif.

4. Kemandirian dan Keaktifan Siswa

Guru mencatat bahwa siswa menjadi lebih percaya diri dan aktif selama pembelajaran. Namun, kelelahan menjadi tantangan utama, terutama bagi siswa yang membutuhkan waktu istirahat lebih panjang.

5. Fokus dan Manajemen Waktu

Guru menggunakan pendekatan pembelajaran sambil bermain untuk menjaga fokus siswa, namun tugas yang terlalu banyak terkadang menjadi beban tambahan. Hal ini menunjukkan perlunya penyesuaian dalam manajemen waktu agar siswa tetap fokus tanpa merasa terbebani.

Pelaksanaan Pembelajaran di kelas VA di SD Inpres 8 Mamboro

Hasil observasi menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran di kelas VA telah sesuai dengan standar proses pembelajaran, yang meliputi tiga tahapan utama: pendahuluan, inti, dan penutup.

1. Pada tahap pendahuluan, guru menunjukkan profesionalisme dengan hadir tepat waktu dan mempersiapkan materi pembelajaran secara matang. Kegiatan seperti memberikan salam, menyapa siswa, memimpin doa bersama, dan mengecek kehadiran menciptakan suasana kelas yang kondusif. Kegiatan apersepsi dan pemaparan alur pembelajaran membantu siswa memahami tujuan pembelajaran, meskipun media visual belum dimanfaatkan secara optimal.
2. Pada tahap inti, pembelajaran berlangsung secara interaktif dengan penerapan metode ceramah, diskusi, dan demonstrasi. Guru berupaya menyampaikan materi secara sistematis dan memberikan contoh konkret untuk mengaitkan teori dengan aplikasi nyata. Penggunaan platform interaktif seperti Wordwall mendukung keterlibatan siswa, meskipun alat bantu visual lainnya belum maksimal. Teknik pembelajaran aktif seperti problem-solving juga mendorong siswa untuk berpikir kritis dan kreatif.
3. Pada tahap penutup, guru menutup pembelajaran dengan memberikan refleksi, rangkuman materi, dan tugas tindak lanjut yang bertujuan memperkuat pemahaman siswa. Pesan moral yang disampaikan guru membantu siswa mengaitkan pembelajaran dengan nilai kehidupan. Secara keseluruhan, pembelajaran berjalan efektif dengan suasana kelas yang kondusif.

Analisis Nilai Akademik

Hasil analisis nilai raport menunjukkan adanya peningkatan pada beberapa mata pelajaran. Nilai rata-rata kelas IV dan kelas V menunjukkan kenaikan yang signifikan pada mata pelajaran Pendidikan Agama, Bahasa Indonesia, dan Bahasa Inggris, sedangkan nilai Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) mengalami sedikit penurunan.

Tabel 1. Perubahan Nilai Rata-rata

No	Mata Pelajaran	Nilai Rata-rata		Perubahan
		Kelas IV	Kelas V	
1	Pendidikan Agama	84	89	+ 5
2	Pendidikan Pancasila	85	87	+ 2
3	Bahasa Indonesia	87	88	+ 1
4	Matematika	84	85	+ 1
5	IPAS	85	86	+ 1
6	SBDP	87	88	+ 1
7	PJOK	86	80	-6
8	Bahasa Inggris	80	83	+ 3
9	Bahasa Daerah	87	88	+ 1

Peningkatan prestasi belajar siswa menjadi salah satu indikator keberhasilan kebijakan *Full Day School* di SD Inpres 8 Mamboro. Diketahui dari tabel di atas, bahwa hasil ujian siswa menunjukkan peningkatan yang signifikan, terutama dalam mata pelajaran utama seperti Matematika, Bahasa Indonesia, dan IPA. Tambahan waktu belajar memberikan kesempatan bagi siswa untuk mendalami materi dan mengulang pelajaran yang belum sepenuhnya dipahami. Suryabrata (2012) mengungkapkan bahwa yang dimaksud dengan prestasi belajar adalah hasil yang dicapai seseorang dalam usaha belajarnya, sesuai sebagaimana yang ditanyakan dengan nilai rapornya. Jadi prestasi belajar juga bisa diartikan penelitian dari hasil belajar yang berupa angka dimana dalam hal ini mencerminkan hasil yang diperoleh dari masing-masing siswa. Kemudian, Suryabrata (2012) menyatakan bahwa nilai raport perumusan terakhir yang diberikan guru mengenai kemajuan siswa dalam masa tertentu.

Para guru di SD Inpres 8 Mamboro mengoptimalkan kebijakan ini dengan terus berupaya mengevaluasi metode pengajaran yang digunakan. Mereka mencoba pendekatan yang lebih personal, seperti memberikan bimbingan tambahan kepada siswa yang mengalami kesulitan. Dengan demikian, kebijakan *Full Day School* diharapkan tidak hanya meningkatkan prestasi belajar secara umum, tetapi juga memberikan manfaat bagi semua siswa tanpa terkecuali.

SIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan pembelajaran di kelas V SD Inpres 8 Mamboro berjalan efektif dengan penerapan tiga tahap pembelajaran: pendahuluan, inti, dan penutup. Guru menunjukkan profesionalisme, menciptakan suasana kelas yang kondusif, melibatkan siswa secara aktif, dan memberikan umpan balik yang konstruktif. Kebijakan *Full Day School* diterima positif oleh guru dan siswa, memberikan dampak baik pada prestasi belajar, kemandirian, kepercayaan diri, serta hubungan antara siswa dan guru. Waktu belajar yang lebih panjang meningkatkan pemahaman materi bagi sebagian siswa, meskipun ada perbedaan kecepatan belajar di antara mereka. Penggunaan media pembelajaran seperti Wordwall menarik perhatian siswa, tetapi media visual lainnya belum dimanfaatkan secara maksimal. Tantangan seperti kelelahan siswa akibat tugas yang banyak dan pengelolaan waktu perlu diatasi untuk meningkatkan efektivitas kebijakan. Nilai rata-rata raport menunjukkan peningkatan pada sebagian besar mata pelajaran, mengindikasikan keberhasilan kebijakan dalam mendukung prestasi akademik siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Andriani, R., Hidayat, S., & Nulhakim, L. (2020). Implementasi Kebijakan Pendidikan tentang Full Day School dalam Menumbuhkan Karakter Siswa di SMP. *Jurnal Teknologi Pendidikan Pascasarjana Universitas Sultan Ageng Tirtayasa*. <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/JTPPM/article/download/17892/12791>
- Iqbal, dkk. (2023). Implementasi Kebijakan Pendidikan Full Day School Di SMP-IT Nurul Ilmi. *Journal on Education*. Sumatera Utara.
- Rahayu, dkk. (2024). Pengaruh Program Full Day School Terhadap Konsistensi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Riset dan Inovasi Pembelajaran*, Ngawi <https://doi.org/10.51574/jrip.v4i1.1265>

- Rahem, Zaitur. (2017). Dampak Sosial pemberlakuan Full Day School (Menimbang Maf-sadat-Maslahat Permendikbud 23/2017 dan Perpres 87/2017). *Al- Murabbi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*. 3(1), 1-12
<https://jurnal.yudharta.ac.id/v2/index.php/pai/article/view/889>
- Ramli, N., Muljono, P., & Afendi, F. M. (2018). Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap self directed learning readiness dan prestasi akademik. *Jurnal Kependidikan*, 2(1), 153-166. <https://doi.org/10.21831/jk.v2i1.15307>
- Ryani, A. (2016). 10 Negara di Dunia yang Menerapkan Sistem Full Day School. Diakses dari <https://nova.grid.id/read/05652122/10-negara-di-dunia-yang-menerapkan-sistem-full-day-school?page=all>
- Setyawan, dkk. (2021). Analisis Kebijakan Pendidikan Full Day School Di Indonesia. *Jurnal Pendidikan*. Sukoharjo, Jawa Tengah. <https://doi.org/10.32585/jp.v30i3.1632>
- Sitanggang, L., & Maulia, S. T. (2023). Analisis Kebijakan Full Day School Terhadap Pem-belajaran Siswa. *JURNAL PENDIDIKAN DAN ILMU SOSIAL (JUPENDIS)*, 1(2), 100-107. <https://doi.org/10.54066/jupendis-itb.v1i2.220>
- Suryabrata, Sumadi. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: CV. Rajawali
- Suryani, H. (2021). Pengaruh Program Full Day School Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa Di SMP Negeri 6 Bengkulu Tengah (Doctoral dissertation, IAIN Bengkulu). <https://doi.org/10.54066/jupendis-itb.v1i2.220>
- Windy Divaci Anastasya, dkk. (2023). Kesenjangan Prestasi Di Sekolah: Faktor-Faktor Strat-ifikasi Yang Berperan. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial (Jupendis)* 2(1): 171–81. doi:10.54066/jupendis.v2i1.1187.